

**PERANAN EKSTRAKURIKULER SENI KALIGRAFI DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH NUNU PALU**

***EXTRACURRICULAR ROLE OF CALCRAPHY ART IN INCREASING
CREATIVITY OF STUDENTS INMADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH NUNU PALU***

¹Irawati A. Sahman, ²Normawati, ³Rizal Masdul

¹Bagian Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(Email : irawati.sahman09@gmail.com)

(Email : Norma_watiwati@gmail.com)

(Email : masdul01rizal@gmail.com)

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang ekstrakurikuler seni kaligrafi di MA Muhammadiyah Nunu Palu yang dapat menghasilkan kreativitas peserta didik. Dalam skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan pokok tentang bagaimana peranan ekstrakurikuler seni kaligrafi dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni kaligrafi dan implikasi ekstrakurikuler seni kaligrafi terhadap peningkatan kreativitas peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu Palu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis melalui pengolahan data dan analisa data. Hasil penelitian peranan ekstrakurikuler seni kaligrafi dalam meningkatkan kreativitas peserta didik memiliki peran besar sehingga berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian peranan ekstrakurikuler seni kaligrafi yaitu kaligrafi merupakan warisan kebudayaan islam yang masih dapat dinikmati sampai sekarang, merupakan perpanjangan fikiran manusia yang salah satu sarannya adalah pena, merupakan sarana informasi yang memiliki keindahan yang bernilai budaya. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni kaligrafi ialah dengan menjelaskan materi tentang teknik-teknik dasar penulisan kaligrafi dengan contoh kalimat dipapan tulis kemudian peserta didik menyalinnya di atas kertas HVSnya masing-masing, menyediakan ruangan agar mereka lebih leluasa dalam berkreasi. Implikasi penelitian dapat dijadikan pertimbangan bahwa peranan ekstrakurikuler seni kaligrafi memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas peserta didik seperti peserta didik lebih pandai dalam menulis arab, menumbuhkan sikap religius, menimbulkan sifat kreatif, dan sebagai sarana mencari rezeki.

Kata Kunci : Peran, ekstrakurikuler, seni kaligrafi, dan kreativitas peserta didik

ABSTRACT

This thesis examines the extracurricular art of calligraphy at the MA Muhammadiyah Nunu Palu which can produce students' creativity. In this paper aims to answer the main problems about how the role of extracurricular art calligraphy in improving the creativity of students. The problem that can be identified in this study is how the implementation of the

extracurricular calligraphy art and the extracurricular implications of the art of calligraphy on improving the creativity of students at the Muhammadiyah MA Nunu Palu. This study uses a qualitative method. Data collection techniques use the method of observation, interviews and documentation. Data is then analyzed through data processing and data analysis. The results of the research on the role of extracurricular art of calligraphy in increasing the creativity of students have a large role so that it influences the creativity of students. Based on the results of research on the role of calligraphy extracurricular art namely calligraphy is an Islamic cultural heritage that can still be enjoyed until now, is an extension of the human mind, one of the ingredients is a pen, a means of information that has a cultural value. The extracurricular implementation of the art of calligraphy is to explain the material about the basic techniques of calligraphy writing with example sentences on the writing board then the students copy it on their respective HVS paper, providing a room so that they are more free in creating. The implications of the research can be taken into consideration that the role of extracurricular art calligraphy has a role in increasing the creativity of students such as students who are smarter in writing Arabic, fostering religious attitudes, creating creative character, and as a means of seeking sustenance.

Keywords : *Role, extracurricular, calligraphy art, and student creativity*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan disekolah yang sering disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat setiap peserta didik. Manfaat, fungsi dan tujuan diadakannya kegiatan kegiatan ekstra kurikuler adalah sebagai wadah penyalur hobi, minat, bakat dan kreatifitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri dan sebagainya.

Istilah seni merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*art*”. Istilah seni juga disebutka dari kata “*seni*” dalam bahasa sansekerta yang berarti pemujaan, donasi, permintaan, atau pencarian dengan hormat dan jujur. Ada juga yang menyebut istilah seni berasal dari bahasa “*genie*” yang artinya jenius.

Hakikatnya kaligrafi mempunyai banyak pengertian yang diungkapkan oleh para ahli, dan penulis menyimpulkan bahwa kaligrafi adalah seni menulis indah yang menggunakan pena dan memiliki metode atau cara-cara tertentu dalam penulisannya

Tujuan pembuatan kaligrafi mula-mula adalah untuk mengagungkan ayat-ayat suci Al-Qur’an, tetapi kemudian berkembang kaligrafi yang lebih mementingkan keindahan. Seni kaligrafi inilah yang kemudian juga digunakan sebagai hiasan arsitektur masjid, keramik, kaca berwarna, dan lain-lain. Pokok penggambaran kaligrafi adalah ayat suci Al-Qur’an dan hadits-hadits Nabi Muhammad saw.

Kaligrafi berkembang menjadi salah satu mata pelajaran ekstrakurikuler dan unit kegiatan mahasiswa, diberapaa sekolah dan perguruan tinggi. Karena kaligrafi identik degan

bahasa arab atau bahasa Al-qur'an, bahwa bahasa arab merupakan media atau sarana untuk menulis kaligrafi yang indah, menarik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan merupakan seni karya manusia dalam usahanya mengembangkan minatnya dalam menulis huruf arab dengan baik.

MA Muhammadiyah Nunu Palu adalah sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi, yaitu pada hari selasa dan rabu yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menulis huruf arab yang baik dan benar. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi kemahiran para peserta didik dalam menulis Al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni kaligrafi terhadap peningkatan kreativitas peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu Palu, dan Bagaimana implikasi ekstrakurikuler seni kaligrafi terhadap peningkatan kreatifitas peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu Palu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian penulis memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Lokasi penelitian ini terletak di MA Muhammadiyah Nunu Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Alasan peneliti memilih MA Muhammadiyah Nunu Palu ini adalah salah satu dari beberapa sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, Wawancara (*Interview*), dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan, objek atau persoalan yang mendalam, hal ini penulis berupaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada sehingga memberikan gambaran yang kongkrit dan sistematis mengenai hal tersebut.

b. Analisa Data

1. Induktif, yaitu dengan menganalisa data dengan berangkat dari berbagai fakta, peristiwa dan hal-hal lainnya untuk kemudian menarik suatu generalisasi yang bersifat umum.

2. Deduktif, yaitu analisa dan uraian yang dimulai dari hal yang bersifat umum kemudian menarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Analisa komparatif, yaitu analisa data-data dengan membandingkan antara satu data dengan data lain kemudian mengkompromikan kedua data tersebut lalu menarik suatu kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Muhammadiyah Nunu Palu, subyek penelitian adalah peserta didik di MA Muhammadiyah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2018.

a) Pelaksanaan ekstrakurikuler seni kaligrafi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis sore pukul 15.30, sampai dengan pukul 17.30, langkah awal ialah siswa diajarkan tentang pengetahuan kaligrafi, yang kedua tentang pengenalan macam-macam khat, yang ketiga ialah mengajarkan khat Naskhi dengan memberikan contoh di papan tulis dan peserta didik menyalin kembali di kertas HVS apa yang telah saya tulis di papan tulis.

Hal ini juga dijelaskan oleh siswa kelas XI MA Muhammadiyah Nunu Palu: Ustadzah memberikan contoh tulisan indah di papan tulis kemudian ustadzah menyuruh menyalin di kertas HVS, jika saya tidak bisa saya diajarinya sampai bisa menulisnya.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran kaligrafi cukup dengan guru menyampaikan materi pembelajaran, memberikan contoh kaligrafi di papan tulis dan peserta didik menirukan di atas kertas mereka masing-masing.

Adapun media yang digunakan seperti pada umumnya menggunakan papan tulis sebagai tempat guru memberikan contoh, kertas, handam, pencil, penggaris dan lain-lain untuk peserta didik menulis kaligrafi. Sebagaimana hasil wawancara bersama guru pengajar kaligrafi yaitu: "Media yang sering kami gunakan adalah handam, kertas HVS, pensil, pulpen, penggaris, karton dan lain-lain. Harapan kami pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga pada akhirnya sekolah mampu mencetak kaligrafier-keligrafier yang berkualitas.

Faktor penghambat dalam pembelajaran kaligrafi yaitu peserta didik yang tidak serius, kurang telaten, siswa merasa malas, dan peserta didik yang kurang berani dalam bereksplorasi. Akan tetapi ketika peserta didik mempunyai minat dan bakat yang kuat serta ketelatenan maka pembelajaran kaligrafi akan menjadi pelajaran yang menyenangkan. Karena seperti kata pepatah Arab dimana ada kemauan disitu ada jalan.

Dan tindakandalammengatasi hal diatas ialahmembebaskan peserta didik untuk berkreasi dengan menghias dan mewarnai gambar kaligrafinya,ada yang seperti kesulitan menulis dan dia punya bakat di melukis itu yang diajarkan lebih dalam menulis, dan itu merupakan selingan supaya peserta didik tidak bosan. Kadang-kadang kami mengajarkan tata warna, kaligrafi kontemporer, melukis, dan membuat mall.

Tujuannya yaitu sebagai sarana bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya serta mengembangkan kemampuannya terutama dalam menulis arab, selain itu siswa dapat mengembangkan talentanya dalam membuat karya seni tulis khususnya kaligrafi. Dan dengan adanya kaligrafi siswa bisa lebih kreatif.

Seni kaligrafi sebagai Media Pembelajaran Agama Islam. Memang harus diaplikasikan karena pembelajaran Agama Islam sebagai dasar kehidupan umat Islam harus ditanamkan sejak dini. Dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, pendidik dituntut memiliki jiwa seni terutama dalam menulis kaligrafi, karena kaligrafi merupakan seni Islam yang sangat penting untuk dikembangkan. Selain memiliki jiwa seni pendidik juga dituntut untuk telaten dalam mengajar kaligrafi kepada peserta didik, karena sebenarnya modal utama untuk menulis kaligrafi yakni siswa memiliki minat dan bakat.

Adapun peranekstrakurikuler seni kaligrafi dibagi menjadi 5 yaitu:

1. Kaligrafi merupakan warisan kebudayaan Islam dari zaman dahulu yang masih dapat dinikmati sampai sekarang, meskipun terdapat perubahan pada penulisnya.
2. Kaligrafi merupakan perpanjangan fikiran manusia dengan demikian pena adalah sarananya.
3. Media ekspresi
4. Kaligrafi merupakan sarana informasi yang memiliki keindahan dan bernilai budaya.
5. Meningkatkan prestasi.
6. Menumbuhkan sifat kreatif

2. Implikasi ekstrakurikuler seni kaligrafi terhadap peningkatan kreativitas peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu Palu

1. Peserta didik lebih pandai dalam menulis arab.
2. Menumbuhkan sifat religius
3. Pandai dalam menghias kaligrafi
4. Sarana mencari rezeki

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dengan adanya ekstrakurikuler seni kaligrafi yang dilakukan pada hari selasa dan kamis selama 2 jam dengan mengajarkan macam-macam khat seperti naskhi, tsulus, dan lain sebagainya. Memberikan motivasi seperti diajarkan tata warna, kaligrafi cermin, kaligrafi kontemporer, dan membuat mall, membuat bingkai atau membuat karya yang menurut pandangan peserta didik itu adalah karya terbaik mereka, dan di berikan reward pada peserta didik yang memiliki karya terbaik atau mengikut sertakan mereka pada iven-iven yang berkaitan dengan kaligrafi. Sehingga rasa bosan, takut, minat peseta didik yang naik turun itupun bisa teratasi. Untuk itu peneliti merekomendasikan saran kepada pihak sekolah hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasana kegiatan ekstrakurikuler yang belum memadai, karena tidak dapat dipungkiri bahwa, sara dan prasarana salah satu hal yang dibutuhkan demi lancarnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pihak sekolah hendaknya terus memberi motivasi dan dukungan kepada peserta didik agar terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diraih

DAFTAR PUSTAKA

- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Cet. II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mohammad Ilahi, Takdir. 2013. *Quantum Parenting*. Cet 1. Jakarta: Kata Hati.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Cet. III Jakarta: Rineka Cipta
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. VI. Jakarta: Kalam Mulia.
- Wahyudi. 2007. *A to Z Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insani.
- Wana, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer "Suatu Tujuan Konseptual Operasional"*. Jakarta: Bumi Aksara